

Pengusaha Harus Patuhi UU LLAJ



FOTO: MUN/PDT

Wakil Ketua Komisi V DPR RI Robert Rouw saat meninjau dan membahas insiden kecelakaan lalu lintas di Gerbang Tol (GT) Ciawi 2, Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/2/2025).

Wakil Ketua Komisi V DPR RI Robert Rouw menegaskan pentingnya kepatuhan para pengusaha terhadap aturan pemerintah di sektor transportasi, khususnya dalam implementasi Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ). Hal ini disampaikannya usai meninjau dan membahas insiden kecelakaan lalu lintas di Gerbang Tol (GT) Ciawi 2 yang disebabkan oleh kendaraan bermuatan besar yang melanggar ketentuan.

"Setelah mendapatkan

berbagai masukan dan melakukan pembahasan, kami melihat bahwa sebagian besar kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh truk bermuatan besar. Masalah utama yang sering terjadi adalah kendaraan *Over Dimension Overloading (ODOL)*," ujar Robert di GT Ciawi 2, Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/2).

Robert menekankan bahwa tanggung jawab atas pelanggaran ini tidak hanya dibebankan kepada sopir, melainkan juga kepada pemilik barang dan kendaraan. Menurutnya, selama ini sopir kerap dijadikan pihak yang disalahkan atas kecelakaan, padahal mereka hanya pekerja yang tidak memiliki kewenangan dalam

menentukan beban angkutan.

"Penanggung jawab angkutan harus bertanggung jawab, yaitu pemilik barang. Selama ini, dalam setiap kecelakaan, yang dituduh selalu sopir. Padahal mereka hanya pekerja yang tidak memiliki kewenangan dalam menentukan kapasitas muatan," tegas legislator Partai Fraksi NasDem tersebut.

Ia menekankan bahwa pemilik barang dan kendaraan angkutan wajib memastikan kendaraan mereka tidak mengalami kelebihan muatan agar lebih aman dan memiliki usia pakai yang lebih panjang. — **mun/aha**

Scan QR
untuk berita
selengkapnya

